

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Medium (Media) sosial sebagian dari medium konvergensi berbasis *daring* “*online*” untuk memudahkan pada pemakainya dalam mengaktualisasikan diri, berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi informasi, berinteraksi melalui jejaring sosial yang tidak terbatas oleh ruang dan waktunya. Media sosial bisa dikatakan sebagai platform yang mempermudah para penggunanya menciptakan, dan membagikan berbagaimacam informasi, minat, opini, dalam bentuk konten dengan konteks yang sangat beragam yang diantaranya: konten yang bersifat edukatif, saran, kritik, informatif, dan lain-lain. Chris Garret menjelaskan “media sosial sebagai wadah yang dapat memfasilitasi kebutuhan masyarakat untuk saling berinteraksi dan berhubungan dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan yang sama, dan memiliki kepentingan pribadi” (Rohmadi, 2016).

Media sosial memiliki dampak bekesinambungan yang menghasilkan sebuah proses transmisi secara *multiplier effect*. Sampai saat ini, di Indonesia sendiri masyarakat yang memanfaatkan media sosial tahun 2022 berdasarkan laporan dari “We Are Social” sudah mencapai 170 juta penggunanya, atau bisa dikatakan bertambah kisaran 6, 3% setara dengan angka 10 juta pemakai yang jauh lebih besar dari tahun sebelumnya. Berlandaskan hitungan populasi penduduk Indonesia yang secara hitungan sebesar 274,9 juta jiwa, 61,8% memakai media sosial aktif, dari semua pemakai internet yang sampai sekarang telah mencapai

212,9 juta jiwa penggunanya, naik berkisar 10 juta pemakai dengan nilai presentasi 5% dibandingkan dengan tahun 2021 (Ariyanto, 2023).

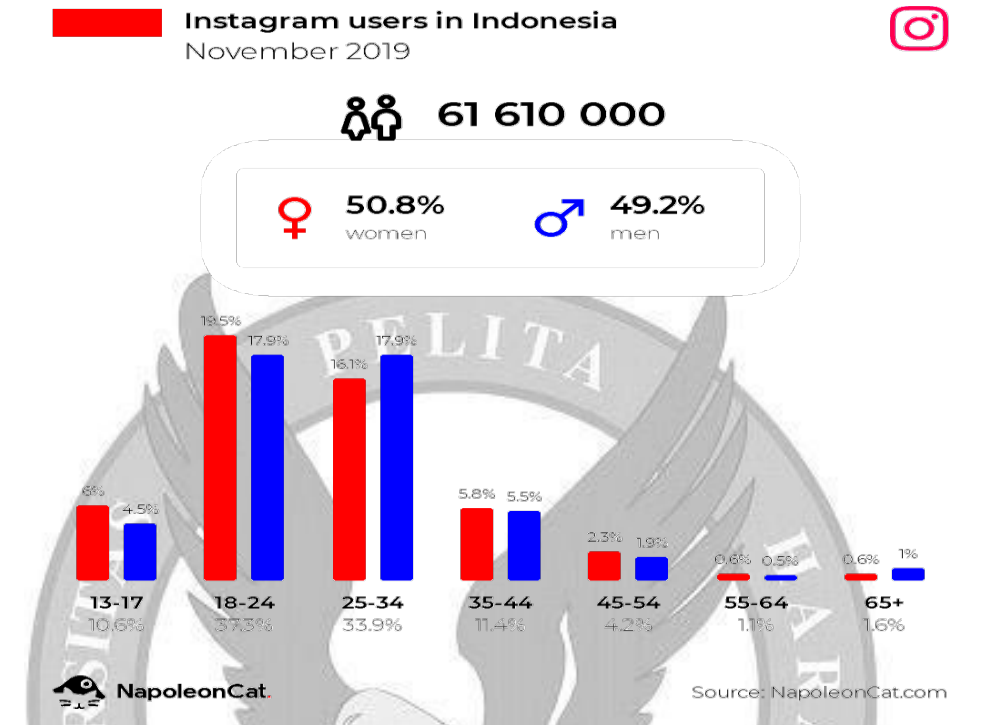
Berlandaskan data bagi masyarakat, media sosial sebagai media primer yang dapat memenuhi segala bentuk aktivitasnya. Pengguna Indonesia sangat adaptasi dengan macam-macam media sosial yang di antaranya: ‘Twitters, TikTok, Instagram, Facebook, YouTube, dan lain-lain..

Medium yang sering dipakai oleh publik, atau masyarakat adalah instagram. Instagram itu sendiri menjadi satu-satunya *platform* berbagi konten visual yang sangat mudah digunakan oleh masyarakat baik secara individu, kelompok, lembaga pemerintahan, perusahaan dan lain sebagainya. Sejauh ini, Instagram merupakan salah satu aplikasi terpopuler di semua lapisan masyarakat, selain biaya yang murah, semua akses foto dan video bisa di posting dan di lihat oleh seluruh dunia (Astuty, 2017).

Instagram di mata penggunanya sebagai media sosial yang mempunyai fitur yang unik, spesifik, yang dapat menghasilkan daya tarik dan respon cepat dari masyarakat. Sampai saat ini instagram merupakan media sosial yang penting bagi masyarakat, yaitu untuk mengaktualisasikan diri, mencari berbagai macam informasi yang dibutuhkan, promosi, sampai ajang menyebar informasi tentang berbagai macam kegiatan yang di lakukan oleh pemerintahan melalui akun yang diciptakannya.

Berlandaskan data yang telah didapati, hampir seperempat jumlah penduduk Indonesia atau sebesar 60 juta aktif memakai instagram dimana dihitung

pada bulan November 2021 - 2022 mencapai '61.610.000, juta setara dengan dua puluh dua koma enam persen dari total masyarakat Indonesia (Hamdan, 2022).



Gambar 1.1 Pemakai 'Instagram, Indonesia di Tahun, 2021-2022  
(Sumber : <https://www.tagar.id/pengguna-instagram-di-indonesia-terbesar-ke4-dunia> Tanggal akses 9 Juni 2023, jam 10 :50 waktu Indonesia bagian barat)

Dapat mengartikan, NapoleonCat telah merinci pengguna Instagram berlandaskan jenis kelamin. Total dari jumlah .61.610.000, juta sebagai perempuan memakai Instagram, terbanyak dengan persentase 50,8% adapun pria sebesar 49,27%. Sementara dilihat dari usia pengguna mulai dari umur 13 tahun hingga 64 tahun usia yang banyak menggunakan instagram 18 sampai 24 tahun sebanyak 23.00.00 orang dengan rentang perbedaan diantara perempuan dan pria berada pada umur 25-34 tahun, dimana jumlah paling besar yaitu kaum pria dengan jumlah 1.100 000 juta (Hamdan, 2022).

Instagram dipakai masyarakat Indonesia untuk mengaktualisasikan diri, dengan tujuan satu sama lainnya dapat terhubung dengan yang lain. Berbagai jenis ekspresi dan foto yang di unggah di *instagram* akan mengacu pada presentasi dirinya dan memiliki berbagai tujuan. Salah satunya menciptakan konten dan memposting foto, *video* dengan tujuan setiap pengguna akun tertarik sehingga mereka memberikan komentar, *like* dan lain sebagainya.

Interaksi di *instagram* akan menjaga eksistensi dari setiap perilaku penggunanya. *Instagram* menawarkan akses bagi penggunanya untuk dapat mengekspresikan dirinya melalui konten foto ataupun *video* yang diinginkan para penggunanya, pengguna *instagram* berusaha mengikuti mode dan *trend* karena setiap penggunanya berharap menjadi populer di setiap perkembangannya. Pada akhirnya orang yang sudah mencapai puncak eksistensi di media *instagram* semakin tinggi, serta mendapatkan pengakuan dari para *follower*-nya bisanya orang itu disebut *influencer*, yaitu pengguna *instagram* yang dengan mudah dan dapat mempengaruhi followers lain di media *instagram*.

Sebagai wujud perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dengan cepat, *instagram* telah menawarkan keunggulan dan manfaat setiap pemakainya. Salah satunya sangat bermanfaat bagi kehumasan pemerintah 'Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Barat'. Media sosial *instagram* buat Humas DPRD Jabar menjadi salah satu *platform* yang dapat mempermudah komunikasi antara pemerintah dengan publik atau warga Jawa Barat, sehingga Humas DPRD Jabar dapat menjalankan komunikasi yang lebih baik dan strategis.

Humas dalam instansi pemerintah adalah suatu tindakan yang dilakukan untuk menjembatani antara kepentingan Pemerintah dengan kepentingan masyarakat. Bagian Humas dalam institusi pemerintah dibentuk untuk mempublikasikan kebijakan dan menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat serta mampu menyediakan sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Mengenai kedudukan humas dalam lembaga pemerintah, Cutlip and Center (2016) dalam (Nugraha, 2014) mengatakan bahwa idealnya Humas itu dimaksudkan ke dalam staf inti, langsung berada dibawah pimpinan *Decision makers* atau *top manager* supaya lebih mampu dalam menjalankan tugasnya.

Penggunaan media sosial instagram bagi Human DPRD Jabar menjadi bagian dari inovasi yang dapat memetakan tata kelola pemerintah daerah Jabar menjadi maksimal dalam menangani dan menciptakan solusi dari berbagai macam permasalahan yang terdapat di masyarakat Jawa Barat, sehingga dengan adanya Penggunaan instagram di zaman teknologi saat ini menjadi bagian yang penting dalam membangun interaksi yang baik diantara pemerintah Jabar dan masyarakatnya.

Sebagai contoh berbagai kegiatan kehumasan DPRD Jabar akan lebih mudah dan cepat di sosialisasikan melalui instagram. Berikut ini, ada beberapa Penggunaan media sosial instagram yang dapat membantu kegiatan kehumasan DPRD Jawa Barat diantaranya sbb:

1. Media sosial instagram diciptakan untuk meningkatkan dan memelihara reputasi kelembagaan DPRD Jabar yang dapat menganalisis dan menggali berbagai macam aspirasi publik Jabar.
2. Media sosial instagram menjadi sarana kehumasan DPRD Jabar agar lebih dekat hubungan emosional dengan publik, sehingga dengan hal itu kehumasan di DPRD Jabar dapat menguasai serta mengikuti alur media sosial supaya dikenali oleh publik ataupun masyarakat. Humas, pemerintahan pun tentu menyesuaikan ataupun beradaptasi untuk mengelola, interaksi, berkomunikasi di medium tersebut.
3. Media sosial, sebagai pemilihan secara daring. Media sosial, bersifat terbuka, maka humas pemerintah harus dapat mengetahui informasi yang pantas dan tidak pantas di salurkan pada khalayak dalam merepresentasikannya.
4. Media sosial, sangat mudah terjangkau oleh penggunanya secara luas, atau menyeluruh, artinya humas perlu mengerti dan memahami desiminasi informasi dan cara berkoneksi secara 'lintas budaya'.

Sebelumnya, setiap kegiatan kehumasan jarang sekali di informasikan secara terbuka. Akan tetapi dengan peralihan zaman serta mudahnya penggunaan media sosial instagram digunakan oleh kehumasan dan masyarakat yang membuat kegiatan komunikasi kehumasan di DPRD Jawa Barat lebih terbuka dan dapat di informasikan secara langsung melalui instagram. Hal itu yang menjadi daya tarik pemegang yang dalam magangnya ingin lebih mempelajari dan memahami

Penggunaan media sosial instagram dalam memposting kegiatan kehumasan DPRD Jabar.

Konsentrasi pemegang di kehumasan DPRD Jabar lebih fokus pada pengelolaan media sosial salah satunya instagram dengan akun @protokol\_dprdjabar. Alasan pemegang lebih memilih media sosial disebabkan karena segala bentuk aktivitas dan kegiatan DPRD Jabar kurang di informasikan melalui instagram, pembuatan instagram masih terbilang baru dengan follower berkisar 810 orang. Selain itu, titik kelemahan DPRD Jabar dalam menginformasikan segala kegiatannya kurang di posting di instagram. Padahal media sosial instagram banyak digunakan oleh masyarakat khususnya Jawa Barat, umumnya seluruh Indonesia bahkan mancanegara. Kesempatan itulah, pemegang lebih memilih pengelolaan media sosial instagram @protokol\_dprdjabar. Namun pemegang juga ditugaskan memfasilitasi kegiatan seperti mendokumentasikan kegiatan kehumasan, memfasilitasi para dewan dalam rapat paripurna, melakukan kegiatan di rumah yang meliputi pemantauan, penciptaan *background zoom* dan membuat *link* untuk para dewan agar cepat terakses. Kegiatan melalui aplikasi *zoom* apabila rapat para dewan dilakukan secara *daring*, serta mengikuti kegiatan kehumasan lain disesuaikan dengan *public relations* yang sudah di pelajari selama perkuliahan.

Alasan pemegang berfokus pada pendokumentasian kegiatan kehumasan yang di sebar melalui media sosial instagram @protokol\_dprdjabar begitu penting dan layak, sebab pada saat ini Penggunaan instagram menjadi penting dalam menyebarkan informasi yang baik bagi publik pengguna media sosial tersebut.

Secara prakteknya, pemegang mengelola empat pilar dalam mempublikasikan kegiatan kehumasan DPRD Jabar yang diantaranya: membuat konten serta mempublikasikan pada akun instagram @protokol\_dprdjabar yang berupa rapat palipurna para dewan, menciptakan postingan dokumentasi tentang kunjungan pada dewan ke beberapa daerah, memposting dan mempublikasikan aspirasi masyarakat, serta membuat konten, memposting, dan mempublikasikan mengenai tugas komisi 1 sampai 5 yang di dalamnya menyangkut bidang pemerintahan, seperti bidang pembangunan, kesejahteraan rakyat, keuangan, dan juga perekonomian.

Sehingga dengan fokusnya pemegang pada media sosial instagram @protokol\_dprdjabar karena saat ini media itu, sangat berPergunaan dan dapat memengaruhi komunikasi yang interaktif diantara kehumasan DPRD Jabar dengan masyarakat sebagai follower.

Alasan itulah yang membuat pemegang berasumsi bahwa Penggunaan media sosial instagram @protokol\_dprdjabar dalam kegiatan kehumasan di DPRD Jabar penting dijadikan sebagai karya ilmiah, sementara alasan pemegang memilih lokasi magang di kehumasan (DPRD) Jabar, bertempat di Jalan (Diponegoro, No. 27, Kel. Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat), disebabkan karena sesuai dengan pengaplikasian *public relations* yang telah di pelajari, pemegang juga ingin lebih mendalami dan memahami dunia humas pemerintahan DPRD Jawa Barat yang secara geografis letak pemegang dan lokasi magang sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Berlandaskan uraian fenomena yang telah dijelaskan, pemegang akan mengajukan bentuk tugas akhir magang dengan judul sebagai berikut :



## **“Penggunaan Media Sosial Instagram @Protkol\_dprdjabar dalam Kegiatan Kehumasan di DPRD, Provinsi Jawa Barat ”.**

### **1.2 Tujuan Magang**

Berlandaskan eksposisi yang telah menyajikan sebelumnya, tujuan magang yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem kerja humas terutama dalam penggunaan media sosial instagram kehumasan di DPRD Jawa Barat.
2. Untuk mengetahui kegiatan kehumasan DPRD Jawa Barat dalam mendapatkan materi berita berupa dokumentasi kegiatan DPRD Jawa Barat untuk konten instagram @protokol\_dprdjabar.
3. Untuk terlibat langsung dalam penulisan konten media sosial instagram dan memfasilitasi kegiatan kehumasan DPRD Jawa Barat.

### **3.1 Ruang Lingkup & Batasan**

Ruang Lingkup adalah pada divisi Humas DPRD Provinsi Jawa Barat dengan pembahasan mengenai Penggunaan media sosial instagram @protokol\_dprdjabar dalam kegiatan kehumasan di DPRD Provinsi Jawa Barat sebagai alat untuk menyebarkan informasi. Batasan: membantu kegiatan kehumasan, melakukan serta melaksanakan tugas dan tanggung jawab *public relations* atau kehumasan yang terkait dengan publikasi melalui media sosial instargram.

### **3.2 Lokasi & Waktu Magang**

Pemagang melaksanakan magang secara langsung di Kantor DPRD Provinsi, Jawa Barat bertempat, Jalan Diponegoro, Nomer. 27, Kelurahan, Citarum, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat. Hari kerja yang dikerjakan

pemegang, setiap hari Senin – Jumat yang dijalankan secara ‘*Work From Home*’ (WFH) dan ‘*Work From Office*’ (WFO) sesuai waktu kerja, mulai dari jam 08:00, – 15:00 Waktu Indonesia Barat (WIB). Sistem kerja *hybrid* tersebut diterapkan karena bertepatan dengan kondisi *new normal* yang ditetapkan oleh Pemerintah. Sekalipun waktu kerjanya pemegang dapat berubah, tergantung pada pekerjaan yang dilakukan. Apabila pekerjaan cukup banyak maka pemegang dapat bekerja melewati jam kerja yang telah ditentukan.

